

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa Akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam pemilihan karir sebagai akuntan pendidik berdasarkan jenis kelaminnya. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan responden sebanyak 317 mahasiswa Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya diperoleh karakteristik responden yang mayoritas adalah perempuan sebanyak 50,5% , berada di semester tujuh 54,9%, serta kebanyakan berusia 21 tahun sebanyak 41,3%.

Setelah melalui proses analisis data dan pembahasan dari hasil pengujian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau kesetaraan persepsi antara mahasiswa akuntansi jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap faktor penghargaan finansial/gaji dikarenakan mereka beranggapan bahwa gaji seorang akuntan pendidik itu tinggi untuk menambah penghasilan yang lebih baik. Berdasarkan teori feminisme liberal mereka beranggapan tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap faktor penghargaan finansial dikarenakan pengikut teori ini menghendaki agar perempuan di integrasikan secara total dalam semua peran, termasuk

bekerja diluar rumah. Dengan demikian, tidak ada lagi suatu kelompok jenis kelamin yang lebih dominan.

- b. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau kesetaraan persepsi antara mahasiswa akuntansi jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap faktor pelatihan profesional dikarenakan mereka beranggapan bahwa semakin banyak pelatihan yang di terima maka calon tenaga kerja akuntan pendidik akan lebih siap menjadi seorang akuntan pendidik yang profesional. Berdasarkan teori feminisme liberal mereka beranggapan tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap faktor pelatihan profesional dikarenakan pengikut teori ini menghendaki agar perempuan di integrasikan secara total dalam semua peran, termasuk bekerja diluar rumah. Dengan demikian, tidak ada lagi suatu kelompok jenis kelamin yang lebih dominan.
- c. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau kesetaraan persepsi antara mahasiswa akuntansi jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap faktor pengakuan profesional dikarenakan mereka beranggapan bahwa seorang akuntan pendidik terkadang memiliki keahlian dan prestasi di bidangnya masing-masing sehingga lebih mudah mendapatkan pengakuan profesional dari lembaga. Sehingga dapat memotivasi agar lebih giat lagi dalam bekerja. Berdasarkan teori feminisme liberal mereka beranggapan tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap faktor pengakuan profesional dikarenakan pengikut teori ini menghendaki agar perempuan di integrasikan secara total dalam semua peran, termasuk

bekerja diluar rumah. Dengan demikian, tidak ada lagi suatu kelompok jenis kelamin yang lebih dominan.

- d. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau kesetaraan persepsi antara mahasiswa akuntansi jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap faktor nilai-nilai sosial dikarenakan mereka beranggapan bahwa seorang akuntan pendidik memiliki nilai-nilai sosial yang baik karena mereka merupakan panutan baik bagi mahasiswanya maupun rekan kerjanya. Berdasarkan teori feminisme liberal mereka beraggapan tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap faktor nilai-nilai sosial dikarenakan pengikut teori ini menghendaki agar perempuan di integrasikan secara total dalam semua peran, termasuk bekerja diluar rumah. Dengan demikian, tidak ada lagi suatu kelompok jenis kelamin yang lebih dominan.
- e. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau kesetaraan persepsi antara mahasiswa akuntansi jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap faktor lingkungan kerja dikarenakan mereka beranggapan bahwa karir yang diminati lingkungan kerjanya akan menyenangkan. Berdasarkan teori feminisme liberal mereka beraggapan tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap faktor lingkungan kerja dikarenakan pengikut teori ini menghendaki agar perempuan di integrasikan secara total dalam semua peran, termasuk bekerja diluar rumah. Dengan demikian, tidak ada lagi suatu kelompok jenis kelamin yang lebih dominan.

- f. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau kesetaraan persepsi antara mahasiswa akuntansi jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap faktor pertimbangan pasar kerja karena mereka beranggapan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang penting, karena pasar kerja akuntan pendidik cukup luas dan juga tidak kalah bergengsi dengan karir akuntan yang lain sehingga para sarjana akuntansi yang ingin menjadi akuntan pendidik bersaing sesuai dengan keahliannya masing-masing. Berdasarkan teori feminisme liberal mereka beranggapan tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap faktor pertimbangan pasar kerja dikarenakan pengikut teori ini menghendaki agar perempuan diintegrasikan secara total dalam semua peran, termasuk bekerja diluar rumah. Dengan demikian, tidak ada lagi suatu kelompok jenis kelamin yang lebih dominan.
- g. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau kesetaraan persepsi antara mahasiswa akuntansi jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap faktor personalitas karena mereka beranggapan bahwa karir sebagai seorang akuntan pendidik mencerminkan seseorang yang intelektual dan berwibawa. Berdasarkan teori feminisme liberal mereka beranggapan tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap faktor personalitas dikarenakan pengikut teori ini menghendaki agar perempuan diintegrasikan secara total dalam semua peran, termasuk bekerja diluar rumah. Dengan demikian, tidak ada lagi suatu kelompok jenis kelamin yang lebih dominan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saat melakukan penyebaran kuesioner kesusahan mencari responden khususnya responden mahasiswa laki-laki di STIE Perbanas Surabaya.
2. Terbatasnya waktu untuk penyebaran kuesioner karena disebarkan pada saat menjelang minggu tenang.
3. Terbatasnya peneliti untuk menggali suatu informasi melalui wawancara.
4. Saat melakukan penelitian, peneliti tidak memisahkan minat pemilihan karir responden mau kemana.

5.3. Saran

Saran yang diusulkan:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.
2. Peneliti selanjutnya diupayakan menambah jumlah mahasiswa yang menjadi responden agar mengetahui lebih banyak mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Haryono Jusup. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi keenam. Yogyakarta. YKPN.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi kedua. Jakarta.
- Dessler, Garry. 1998. *Human Resources Management*. Diterjemahkan oleh Benyamin Mulan. New Jersey. Prentice hall. Inc.
- Gibson, James L., et.al. 1898. *Organization: Behaviour, Structure, Processes*. Diterjemahkan oleh Djakasih. United States of America. McGraw Hill Companies. Inc.
- Ignatius Wursanto. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta. Andi offset.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi kelima. Semarang. Badan penerbit universitas diponegoro.
- Keitner, Robert dan Kinici, Angelo. 2002. *Organizational Behaviour*. Diterjemahkan oleh Erly Suandi. New Jersey. Prentice hall. Inc.
- Kunartinah. 2003. Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE Stikubank Semarang dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal bisnis dan ekonomi*. Vol 10 No. 2. September, hal 182-187.

- Miftah Thoha. 2009. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta. CV Rajawali.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Edisi pertama. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Reni Yendrawati. 2007. Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan.
- Siswanto Sastrohadiwiryono. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Sri Rahayu, Eko Arief. S, Doddy Setiawan. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium nasional VI*, Hal. 821-837